# INTISARI

**Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tahun 2021 di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo**

Nama : Sitti Amraeni HS
Penasehat : Halim
Alam Tauhid Syukur

Untuk mengatasi masalah kemiskinan, berbagai kebijakan dan program pengentasan kemiskinan yang dilakukan yaitu pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya adalah Program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT). Untuk mendukung penyaluran Bantuan tersebut maka dikeluarkanlah Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Nontunai. Masalah yang terjadi di Kecamatan Pammana Bukan hanya masalah data yang tidak relevan tetapi juga terkait adanya aduan dari masyarakat terkait dengan saldo 0. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi. Lalu teknik analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tahun 2021 Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo yaitu: *Pertama,* Komunikasi, Sosialisasi sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak pendamping agen e-Warong melakukan sosialisasi setiap proses penyaluran kepada KPM akan tetapi KPM belum juga paham bagaimana tujuan dan mekanisme dari program BPNT. *Kedua,* Sumber Daya, masih terdapat dua desa yang belum memiliki e-warong dan mesin EDC dikarenakan akses atas jaringan di desa tersebut belum memadai. *Ketiga,* Disposisi, Agen pelaksana sudah ramah dalam memberikan layanan kepada KPM. *Keempat,* Struktur Birokrasi, prosedur pelayanan dan struktur organisasi dalam pelaksanaan Program BPNT cukup rumit.

Kata kunci: BPNT, Penyaluran, Kemiskinan